

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai peranan penting dalam Kegiatan Belajar Mengajar. Pemanfaatan media seharusnya merupakan bagian yang harus mendapat perhatian guru / fasilitator dalam setiap kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu guru / fasilitator perlu mempelajari bagaimana menetapkan media pembelajaran agar dapat mengefektifkan pencapaian tujuan pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Pada kenyataannya media pembelajaran masih sering terabaikan dengan berbagai alasan, antara lain: terbatasnya waktu untuk membuat persiapan mengajar, sulit mencari media yang tepat, tidak tersedianya biaya, dan lain-lain. Hal ini sebenarnya tidak perlu terjadi jika setiap guru / fasilitator telah mempunyai pengetahuan dan ketrampilan mengenai media pembelajaran.

Harapan yang tidak pernah sirna dan selalu guru harapkan adalah bagaimana bahan pelajaran yang disampaikan guru dapat dikuasai anak didik secara tuntas. Ini menjadi salah satu tantangan guru dalam mengajar, hal ini dikarenakan anak didik bukan hanya sebagai individu dengan segala keunikannya, tetapi mereka juga sebagai makhluk sosial dengan latar belakang yang berbeda. Paling sedikit ada tiga aspek yang membedakan anak didik satu dengan yang lainnya, yaitu aspek intelektual, psikologis, dan biologis. Ketiga aspek tersebut diakui sebagai akar permasalahan yang melahirkan bervariasinya sikap dan tingkah laku anak didik disekolah. Sementara itu, dewasa ini media telah menjadi

bagian dari kehidupan kita. Di negara maju, media telah mempengaruhi hampir sepanjang waktu hidup seseorang. Bahkan seorang insinyur ternama Amerika Serikat, B. Fuller (dalam Depdiknas, 2003) mengatakan bahwa media telah menjadi “orang tua ke tiga” bagi anak (guru adalah orang tua ke dua). Meskipun perkembangannya di Indonesia belum mencapai taraf seperti itu, namun kecenderungan ke arah itu sudah mulai tampak.

Dalam dunia pendidikan dan pembelajaran, peranan media juga tidak bisa diabaikan. Sebagai salah satu komponen pembelajaran, media tidak bisa luput dari pembahasan sistem pembelajaran secara menyeluruh. Pemanfaatan media seharusnya merupakan bagian yang harus mendapatkan perhatian guru dalam setiap kegiatan pembelajaran. Namun kenyataannya bagian inilah yang masih sering terabaikan dengan berbagai alasan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMK N 1 Percut Sei Tuan salah satu Standar Kompetensi pada program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik adalah Mengoperasikan Sistem Pengendali Elektromagnetik (MSPPEM). Dari hasil observasi dan wawancara dengan guru bidang studi dikatakan bahwa pada saat melakukan proses belajar mengajar guru bidang studi mengalami beberapa kendala saat mengajar disebabkan kurangnya media pembelajaran yang digunakan dalam penyampaian materi, guru mengandalkan buku paket serta media power point yang kurang menarik dirasakan oleh siswa, kurangnya waktu untuk kompetensi dasar Memahami prinsip kerja pengoperasian sistem kendali elektromagnetik sehingga pak M Hutabarat selaku guru mata pelajaran mengatakan dalam proses belajar mengajar didapati kurangnya interaksi siswa dan guru. Hal ini berimbas pada minat siswa untuk mengikuti mata pelajaran

Memahami prinsip kerja pengoperasian sistem kendali elektromagnetik. saat ditanyakan kepada beberapa siswa mengatakan bahwa memahami prinsip kerja pengoperasian sistem kendali elektromagnetik sulit dimengerti dan masih banyak siswa yang belum paham Mengoperasikan Sistem Pengendali Elektromagnetik. dalam hal ini guru menyatakan bahwa sistem pembelajaran di sekolah tersebut masih kurang dalam hal penggunaan media pembelajaran diakibatkan pemanfaatan dan ketersediaan media pembelajaran yang kurang memadai.

Melihat kendala tersebut penggunaan media pembelajaran *macromedia flash 8* dapat diaplikasikan diantaranya dengan memanfaatkan *laptop* sebagai media untuk menyampaikan materi pembelajaran terhadap siswa. Dengan pengembangan *macromedia* ini diharapkan dapat membantu guru dalam menjelaskan bahasan materi pelajaran, sehingga guru tidak lagi hanya bergantung pada buku pelajaran dan menggunakan media power point, hal ini diharapkan dapat menjadi solusi untuk mengatasi kurangnya fasilitas media pembelajaran di sekolah dalam melaksanakan praktikum. Berdasarkan uraian diatas penulis berniat untuk melakukan penelitian dengan judul “*Pengembangan Media Pembelajaran interaktif (Macromedia Flash 8) Pada Kompetensi Mengoperasikan Sistem Pengendali Elektromagnetik (MSPEM) kelas XI TITL SMK N 1 Percut Sei Tuan*”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Perlu pengembangan media pembelajaran pada kompetensi Mengoperasikan Sistem Pengendali Elektromagnetik.

2. Proses belajar mengajar Mengoperasikan Sistem Pengendali Elektromagnetik dilakukan dengan menggunakan media papan tulis yang dianggap siswa kurang menarik.
3. Media pembelajaran yang digunakan guru kurang menarik.
4. Media pembelajaran yang digunakan guru masih kurang pengembangan sehingga kurang menimbulkan ketertarikan para siswa untuk belajar.
5. Siswa merasa kesulitan memahami Sistem Pengendali Elektromagnetik.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat keterbatasan yang ada pada peneliti, maka pengembangan media pembelajaran ini dibatasi pada ruang lingkup yang dapat dijangkau oleh peneliti. Adapun yang menjadi ruang lingkup dari pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menerapkan pembelajaran menggunakan media pembelajaran interaktif *Macromedia flash 8* dalam pembelajaran *MSPEM* di kelas XI TITL SMK N 1 PST.
2. Pengujian terhadap media yang dikembangkan ,hanya meliputi pengujian produk,apakah media yang dikembangkan sesuai dengan standar kelayakan media pembelajaran.
3. Media pembelajaran yang dikembangkan adalah media interaktif dengan menggunakan aplikasi *Macromedia flash 8*.
4. Analisis kebutuhan hanya dilakukan di Kelas XI Program Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK N 1 PST.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah rancangan pengembangan media pembelajaran interaktif pada pembelajaran Mengoperasikan Sistem Pengendalian Elektromagnetik ?
2. Bagaimanakah kelayakan media pembelajaran berbasis Interaktif macromedia yang dirancang sebagai media pembelajaran yang efektif dan menarik bagi siswa?

E. Tujuan Pengembangan

1. Untuk mengetahui rancangan pengembangan media pembelajaran berbasis Interaktif pada kompetensi Mengoperasikan System Pengendali Elektromagnetik.
2. Mengetahui kelayakan pembelajaran berbasis Interaktif yang dirancang sebagai media pembelajaran yang efektif dan menarik bagi siswa.

F. Manfaat Pengembangan

Adapun manfaat penelitian ini adalah terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis, yaitu:

- a. Manfaat teoritis penelitian ini adalah:
 1. Meningkatkan motivasi dan minat siswa untuk terus belajar.
 2. Dapat digunakan untuk pembelajaran secara individual, tidak terbatas pada ruang kelas, tetapi dapat digunakan dimana saja.
 3. Penelitian ini diharapkan dapat membantu tenaga pendidik untuk lebih memahami tentang pembelajaran berbasis multimedia.
- b. Manfaat praktis penelitian ini adalah:
 1. Dapat membantu siswa untuk memahami serta dapat melakukan pengoperasian system pengendali elektromagnetik dengan pembelajaran yang interaktif, menarik, dan menyenangkan bagi setiap siswa yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar.
 2. Hasil penelitian ini nantinya dapat digunakan dalam proses pembelajaran yang dilakukan di SMK N 1 Percut Sei Tuan .
 3. Salah satu alternatif pemanfaatan media pembelajaran yang digunakan pada kompetensi mengoperasikan system pengendali elektromagnetik yang menarik dan menyenangkan.
 4. Sebagai bahan masukan kepada pendidik dan pihak sekolah SMK dalam pengembangan pembelajaran di kelas dan peningkatan mutu pendidikan khususnya bagi SMK N 1 PST.
 5. Untuk menambah pengetahuan tentang pengembangan media pembelajaran khususnya media interaktif macromedia flash 8.



THE
Character Building
UNIVERSITY